

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Barang Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022

Shintia Dewi¹⁾, David Kiki Baringin MT Samosir²⁾
Universitas Buddhi Dharma

Email : shintiad43@mail.com, david.kiki@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Sub-Sektor Barang Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sampel menggunakan cara *purposive sampling* yang berjumlah 10 perusahaan selama 4 tahun pengamatan sehingga total sampel sebanyak 40 sampel. Pada penelitian ini pengujian menggunakan program *IBM SPSS Statistic* versi 25 yang terdiri dari uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji T (parsial), dan uji F (simultan).

Hasil dari penelitian yang telah diolah ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Ukuran Perusahaan (LN) yaitu 0,385, nilai signifikansi *Leverage* (DER) yaitu 0,007 dan nilai signifikansi Profitabilitas (ROE) yaitu 0,128. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara ada 2 variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas karena nilai signifikan lebih dari 0.05.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dan kinerjanya tercermin dalam pengelolaan keuntungan secara efisien dan oportunistik. Menurut (Pitaloka dan Silaswara, 2023) di era maju seperti sekarang ini, banyak industri yang berlomba untuk menjadi yang terbaik dan menstimulasi seluruh lembaga untuk berupaya memperbaiki dan mengembangkan usahanya. Di dalam perusahaan sub sektor barang industri menghasilkan laba yang sebesar-besarnya merupakan tujuan yang paling utama. Perusahaan sub sektor barang industri merupakan perusahaan yang beroperasi dalam bidang memproduksi dan menjual mesin, peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk memproduksi barang lain daripada dijual langsung ke konsumen. Menurut (Simadirja dan Jenni, 2022) laba adalah salah satu informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan situasi keuangan dan kemampuan suatu entitas perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan akan dipakai oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam menentukan suatu strategi untuk mengembangkan perusahaannya (Hartono dan Jenni, 2022)

PT Garuda diketahui melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan sehingga mampu menghasilkan laba bersih sebesar US\$ 809,84 ribu yang dimana kondisi tersebut berbanding terbalik dengan kondisi keuangan yang sebelumnya mengalami kerugian sebesar US\$216,5 juta.

Salah satu indikator keberhasilan

kinerja manajemen adalah laba. Agar kinerjanya dianggap baik, timbulah perilaku menyimpang (*Dysfunctional Behavior*), yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba. Manajemen laba dilakukan dengan cara menambahkan atau mengurangi jumlah keuntungan yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan sampai pada tingkat atau jumlah tertentu.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor dari manajemen laba. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar suatu ukuran perusahaan maka nilai perusahaan pun juga semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup besar akan memberikan sinyal yang positif, sehingga dapat menimbulkan ketertarikan investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut. Semakin besar skala ukuran perusahaan, maka semakin besar pula modal yang dibutuhkan dalam kelangsungan usahanya. Hal ini lah yang menyebabkan terjadinya manajemen laba.

Leverage merupakan suatu teknik dimana perusahaan melakukan peminjaman modal yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan berkali-kali lipat dibandingkan dengan biaya peminjaman. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* sangat tinggi dapat menyebabkan kebangkrutan, dikarenakan perusahaan melakukan peminjaman dana atau modal jangka panjang dalam jumlah yang cukup besar (Margaretha dan Jenni, 2019). Semakin tinggi tingkat *leverage* di dalam suatu perusahaan maka semakin besar

peluang manajemen perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dikatakan bagus jika semua aktiva yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas juga dapat menurun jika perusahaan menggunakan modal jangka panjang lebih besar dibandingkan dengan modal jangka pendek. Hal itu yang membuat pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya apakah perusahaan yang ingin mereka investasikan memiliki profitabilitas yang baik atau tidak, sehingga profitabilitas sangat penting bagi perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Menurut (Effendi dan Siska, 2021) dalam buku yang berjudul Manajemen Laba mengatakan bahwa : "Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat menunjukkan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aset".

Leverage

Menurut (Hery, 2020) dalam buku yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa :

"Leverage merupakan rasio yang menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya".

Profitabilitas

Menurut (Hery, 2020) dalam buku yang berjudul Analisis Laporan Keuangan

menyatakan bahwa :

"Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba".

Manajemen Laba

Menurut (Hery, 2020) dalam buku yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa :

"Manajemen laba adalah sebuah praktik akuntansi yang di mana fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan digunakan atau dimanfaatkan oleh manajer yang berusaha untuk memenuhi target laba".

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi yang terdapat di dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022 dengan jumlah sebanyak 34 perusahaan. Kemudian dilakukan tahapan dalam mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria penentuan dalam pemilihan sampel yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub Sektor Barang Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 - 2022.
2. Perusahaan Sub Sektor Barang Industri yang menerbitkan laporan keuangannya selama periode 2019 - 2022 secara berturut-turut.
3. Perusahaan Sub Sektor Barang Industri yang menyajikan laporan keuangan tahunan selama periode 2019 - 2022 dalam bentuk rupiah.
4. Perusahaan Sub Sektor Barang Industri yang menyajikan laporan keuangan yang berisikan data dan

informasi lengkap.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi terkait variabel penelitian dengan melalui observasi, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini bersifat tidak langsung dengan objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022 melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id, kemudian mengunduh laporan keuangan perusahaan terkait untuk memperoleh data sekunder penelitian.

Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba.

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perhitungan yang digunakan dalam mengukur perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan $\ln \times$ Total Aset. Aset adalah sebuah sumber daya atau harta kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Aset}$$

Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan keseluruhan kewajibannya. Dalam penelitian ini *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER

merupakan rasio yang digunakan dalam membiayai aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungannya. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel Dependen Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memanipulasi keuntungan atau laba yang dilaporkan. Manajemen laba dihitung dengan menggunakan proksi *Modified Jones Model*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung *Total Accrual* (TAC)

$$\text{TAC}_{it} = \text{NI}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

2. Mengestimasi *Total Accrual* (TAC) dengan *Ordinary Least Square* (OLS)

$$\frac{\text{TAC}_{it}}{\text{A}_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{REV}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{PPE}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

3. Menghitung *Nondiscretionary Accrual* (NDA)

$$\text{NDA}_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{REV}_{it}}{\text{A}_{it-1}} - \frac{\Delta \text{REC}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{PPE}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

4. Menghitung *Discretionary Accrual* (DA)

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

- TAC_{it}** = Total Accruals.
- NI_{it}** = Laba bersih perusahaan i pada periode t.
- CFO_{it}** = Arus kas operasi perusahaan i pada periode t.
- A_{it} - 1** = Total asset dalam periode t-1.
- Δ REV_{it}** = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun t-1.
- PPE_{it}** = Total asset tetap berwujud perusahaan i dalam periode tahun t.
- NDA_{it}** = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t.
- Δ REC_{it}** = Piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan piutang usaha perusahaan i pada tahun t-1.
- DA_{it}** = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t.

HASIL

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk menggambarkan atau memperlihatkan seberapa besar kontribusi antara pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Nilai koefisien determinasi terletak di antara 0 sampai 1, jika nilai R² mendekati angka 1 maka variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi

untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R² mendekati angka 0 maka kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen sangatlah terbatas. Uji koefisien determinasi ini juga digunakan oleh (Christina dan Jenni, 2023), (Putra dan Kiki, 2023), (Kevinlie dan Silaswara, 2023) dan (Setiawan dan Suhendra, 2022). Pengujian menggunakan *software* SPSS versi 25, besarnya nilai R Square digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen secara parsial dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen secara simultan dapat menjelaskan variabel dependen.

Koefisien Determinasi - Parsial

Tabel IV. 1 Uji R² - Ukuran Perusahaan (LN)

Model Summary				
Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,141 ^a	,020	-,006	,08502

a. Predictors: (Constant), LN

b. Dependent Variable : DA

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Dari tabel IV. 1 diatas, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai R Square 0,020 atau 2%. Hal ini dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki kemampuan yang sangat lemah yaitu sebesar 2% dalam menjelaskan Manajemen Laba.

Tabel IV. 2 Uji R² - Leverage (DER)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,175	,153	,07801

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable : DA

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Dari tabel IV. 2 diatas, variabel *Leverage* memiliki nilai *R Square* 0,175 atau 17,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa *Leverage* memiliki kemampuan yang lemah yaitu sebesar 17,5% dalam menjelaskan Manajemen Laba.

Tabel IV. 3 Uji R² - Profitabilitas (ROE)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,207 ^a	,043	,017	,08402

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable : DA

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Dari tabel IV. 3 diatas, variabel Profitabilitas memiliki nilai *R Square* 0,043 atau 4,3%. Hal ini dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki kemampuan yang sangat lemah yaitu sebesar 4,3% dalam menjelaskan Manajemen Laba.

Koefisien Determinasi - Simultan

Tabel IV. 4 Uji R² - Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 ^a	,215	,149	,07818

a. Predictors: (Constant), ROE, LN, DER

b. Dependent Variable : DA

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Dari tabel IV. 4 di atas , diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,149 atau 14,9%. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas mampu memberikan hampir setengah informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen yaitu Manajemen Laba. Sisanya, sebesar 85,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uj t)

Uji statistik t ini dilakukan untuk melihat sejauh mana dampak dari satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini digunakan oleh di dalam penelitian (Agustinus dan Jenni, 2023) dan (Jonatan dan Kiki, 2023).

Tabel IV. 5 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		

1 (Constant)	-,129	,232		-,556	,582
LN	,007	,008	,125	,845	,404
DER	-,083	,031	-,398	-2,672	,011
ROE	,090	,089	,150	1,007	,320

a. Dependent Variable: DA
 Sumber : Hasil olah data SPSS 25

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan (LN) terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung $0,845 < t$ tabel $2,026$ dan nilai signifikansi $0,404 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

b. Pengaruh Leverage (DER) terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, Leverage memiliki nilai t hitung $-2,672 < t$ tabel $2,026$ dan nilai signifikansi $0,011 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, Leverage berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

c. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, Profitabilitas memiliki nilai t hitung $1,007 < t$ tabel $2,026$ dan nilai signifikansi $0,320 > 0,05$. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Limnata dan Silaswara, 2022), (Agustinus & Jenni, 2023) dan (Candraniawati & Suhendra, 2023).

Tabel IV. 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,060	3	,020	3,284	,032 ^b
Residual	,220	36	,006		
Total	,280	39			

a. Dependent Variable: DA
 b. Predictors: (Constant), ROE, LN, DER
 Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas, diketahui bahwa nilai f hitung $3,284 > f$ tabel $2,87$ dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor barang industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019 - 2022. Berikut hasil kesimpulan yang dicapai :

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dengan nilai t hitung $0,845 < t$ tabel $2,026$ dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($0,404 > 0,05$).
2. *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dengan nilai t hitung $-2,672 < t$ tabel $2,026$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α ($0,011 > 0,05$).
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dengan nilai nilai t hitung $1,007 < t$ tabel $2,026$ dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($0,320 > 0,05$).
4. Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba. Dengan nilai f hitung $3,284 > f$ tabel $2,87$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α ($0,032 < 0,05$).

REFERENSI

- Agustinus, W., dan Jenni. (2023). Pengaruh Opini Audit, *Audit Delay* dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. 3(1), 2019-2021.
- Candraniawati, R. O., dan Suhendra. (2023). Pengaruh Pertumbuhan

Penjualan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Return on Assets* dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. 3(2).

- Christina, dan Jenni. (2023). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sistem Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 3(2).

- Effendi, E., dan Siska, R. R. (2021). Manajemen Laba (Analisis Pengaruh Pengungkapan Penghasilan Komprehensif Lain, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan). CV Amerta Media.

- Hartono, S. A., dan Jenni. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1-16.

- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.

- Kevinlie, dan Silaswara, D. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, dan Kepemimpinan Terhadap

- Kinerja Karyawan pada PT Anugerah Citra Properti. *Emabi:Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2.
- Limnata, I., dan Silaswara, D. (2022). Pengaruh Komunikasi, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Tingkat *Turnover* pada PT. Gunadaya Inti Sejati. *Prosiding: EkonomidanBisnis*, 2(2).
- Margaretha, M., dan Jenni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth* Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(2), 1-14.
- Pitaloka, M., dan Silaswara, D. (2023). Pengaruh Konflik Keluarga, Stres Kerja dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Anugrahprima Perdana. *Nikamabi*, 2(1), 39-48.
- Putra, V., dan Kiki, D. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang (Studi pada Pemilik Kendaraan Bermotor di Kota Tangerang). *Skripsi*, 3(1), 18.
- Setiawan, T. I., dan Suhendra. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada KPP Pratama Tangerang Barat). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 117-125.
- Simadirja, T. A., dan Jenni. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Tax Planning*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1-8.